

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat kepemilikan atas kendaraan bermotor di Indonesia sangatlah tinggi, hal tersebut berpengaruh terhadap proses pembayaran pajak tiap individu maupun instansi.

Pajak merupakan salah satu sumber dana bagi pemerintah pusat maupun daerah yang akan digunakan untuk melakukan pembangunan. Setiap masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor diwajibkan untuk membayar pajak tiap tahunnya, namun seringkali ditemukan masyarakat yang masih terlambat dalam melakukan pembayaran.

Pendapatan pada tiap daerah yang cukup besar bersumber dari pajak. Berdasarkan undang-undang nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah disebutkan bahwa jenis pajak daerah khususnya pajak provinsi terdiri dari lima jenis pajak, salah satunya adalah pajak kendaraan bermotor, pajak kendaraan bermotor merupakan jenis pajak yang dipungut oleh provinsi namun setiap kabupaten diberi kewenangan untuk memungut pajak kendaraan bermotor sendiri yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor disetiap kabupaten (Aswati, Mas'ud, & Nudi, 2018).

Samsat Soreang adalah satu samsat yang ada di provinsi Jawa Barat yang masih menggunakan cara manual dalam proses pengolahan datanya. Karena itu, sering terjadi masalah dalam perhitungan pajak serta memakan waktu yang cukup lama dalam prosesnya. Dengan membuat aplikasi pembayaran pajak kendaraan bermotor online berbasis web, dapat meminimalisir kesalahan perhitungan sekaligus mempersingkat waktu pengolahan data (Mulyawan & Novia, 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk memberikan wawasan kepada masyarakat yang masih kurang paham dengan teknologi dengan judul Tugas Akhir “Simulasi Sistem Informasi E-Payment Untuk Pajak Kendaraan Bermotor Berbasis Web” untuk memberi edukasi terhadap masyarakat tentang bagaimana sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor secara online.

1.2 Rumusan Masalah

- a) Bagaimana perangkat lunak yang dibangun dapat menjawab kebutuhan informasi yang berkenaan dengan pendataan wajib pajak dan pengelolaan biaya pajak kendaraan.
- b) Bagaimana perangkat lunak ini menyajikan informasi biaya pajak kendaraan sebelum jatuh tempo kepada wajib pajak.

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah tidak menyimpang dari pembahasan maka, diperlukan adanya suatu batasan masalah sebagai berikut:

- a) Pajak yang dihitung adalah pajak tahunan.
- b) Sistem tidak menangani pembayaran pajak bea balik nama, mutasi dan pemutihan kendaraan.
- c) Web ini hanya menjadi sistem informasi dan Simulasi saja.

1.4 Tujuan

Penelitian pada kasus pembayaran pajak kendaraan bermotor ini bertujuan untuk:

- a) Membuat sebuah simulasi pembayaran pajak kendaraan secara online berbasis web yang mudah digunakan.
- b) Memberikan informasi data pajak kendaraan seperti jumlah pajak yang harus di bayar, kode pembayaran untuk membayar, dan waktu yang tepat untuk membayar pajak.

1.5 Manfaat

Adanya simulasi yang telah disampaikan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan agar secara terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan terhadap wajib pajak.

- b) Bagi penulis sendiri diharapkan kajian ini dapat memperluas wawasan tentang perkembangan teknologi dan manfaatnya.
- c) Bagi pembaca diharapkan dapat mengetahui perancangan sistem tersebut agar dapat lebih mengefisien waktu dalam membayar pajak kendaraan.
- d) Sistem informasi pendataan nomor kendaraan bermotor dapat mempersingkat waktu penginputan data.
- e) Memudahkan penyimpanan data untuk melakukan pencarian, menyeleksi serta menyediakan informasi yang akurat mengenai data kendaraan bermotor.
- f) Adanya simulasi sistem yang telah dibuat diharapkan dapat menjadi alternatif pembayaran secara online dan dapat mengurangi tingkat antrian yang tinggi pada saat melakukan proses pembayaran pajak kendaraan. Serta dapat dijadikan sebuah gambaran bagaimana tata cara melakukan pembayaran pajak kendaraan melalui sebuah aplikasi.